

## BAB IV

### SIMPULAN

Etno Madura di Surabaya merupakan etno pendatang, yang kedudukannya sama dengan etno lain seperti etno Cina, Arab, India, Banjar, dan etno lain yang tinggal di Surabaya. Dalam berkomunikasi etno Madura cenderung mempertahankan bahasa asalnya, namun mereka juga berusaha menguasai bahasa Jawa sebagai bahasa yang ada di Surabaya sejak awal. Dengan semakin lamanya etno Madura berbaur dengan etno Jawa sedikit demi sedikit dapat mempengaruhi penguasaan bahasa Jawa mereka, sehingga etno Madura dapat berkomunikasi dengan bahasa Madura dan bahasa Jawa walaupun bahasa yang mereka gunakan cenderung berlafal Madura. Penggunaan bahasa etno Madura tersebut juga mempengaruhi saat sapa menyapa di antara mereka.

Jenis sapaan yang digunakan etno Madura di Surabaya jika ditinjau dari segi kebahasaannya dapat digolongkan berdasarkan bentuk, ciri-ciri fonologis, ciri-ciri sintaksis, dan ciri-ciri semantisnya. Berdasarkan bentuknya, jenis sapaan yang dimiliki etno Madura di Surabaya pada umumnya berupa kata dan frasa atau kelompok kata.

Berdasarkan ciri-ciri fonologis, sapaan yang digunakan oleh etno Madura di Surabaya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sapaan yang mengalami penambahan hamzah dan sapaan yang mengalami pengurangan suku kata. Berdasarkan ciri-ciri sintaksis, sapaan yang digunakan oleh etno Madura di Surabaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu kata sapaan yang terletak di depan klausa inti dan kata sapaan yang terletak di belakang klausa inti. Berdasarkan ciri-ciri semantik, kata sapaan etno Madura di Surabaya dapat berupa nama diri, nama kekerabatan, pelaku perbuatan, gelar keagamaan, sapaan lain, dan arti kiasan atau metafora.

Setiap sapaan yang digunakan pasti mempunyai fungsi, yaitu untuk menyapa seseorang yang disesuaikan dengan kedudukan orang tersebut sebagai lawan bicara. Fungsi sapaan etno Madura di Surabaya digolongkan menjadi dua macam yaitu fungsi sapaan dalam kekerabatan dan fungsi sapaan nonkekerabatan.

Secara umum faktor situasi resmi dan tidak resmi pada jarak sosial vertikal dan horisontal mempengaruhi pilihan sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan etno Madura di Surabaya. Namun begitu ada juga beberapa responden yang tidak terlalu mempersoalkan hal tersebut sehingga ada yang tetap menyapa sesuai dengan situasi tidak resmi pada jarak

sosial horisontal ketika situasi resmi.

Pilihan sapaan etno Madura mengalami pergeseran akibat adanya penyesuaian dengan etno Jawa. Pergeseran sapaan etno Madura di Surabaya secara garis besar dapat dibedakan antara masing-masing wilayah di Surabaya. Sapaan yang digunakan etno Madura di Wilayah Surabaya Utara dan Timur masih kental penggunaan bahasa Maduranya apabila dibandingkan dengan wilayah Surabaya Selatan, Pusat, dan Barat yang penggunaannya mengalami pergeseran lebih tampak. Hal tersebut disebabkan wilayah Surabaya Utara dan Timur merupakan wilayah yang secara geografis dekat dengan Madura sehingga sebagian besar etno Madura bertempat tinggal di wilayah tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA